
DARMA ABDI KARYA

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

VOLUME 3 NO 2
DESEMBER 2024

darmaabdikarya@plb.ac.id

e-ISSN: 2986-8696

PELAYANAN NIB MELALUI INOVASI GAMPIL DPMPTSP KAB. BANTUL

Eka Ina Aulia¹, Esti Nursaputri², Tri
Rochmadi³

Sistem Informasi, Universitas Alma Ata^{1,2,3}

Article history

Received : 26 Desember 2024

Revised : 31 Desember 2024

Accepted : 31 Desember 2024

*Corresponding author

Email : trirochmadi@almaata.ac.id

ABSTRAK

Legalitas usaha merupakan aspek penting yang menunjukkan pengakuan hukum terhadap suatu badan usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kemudahan bagi pelaku usaha dalam memperoleh legalitas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bantul meluncurkan program inovasi GAMPIL (Gerakan Melayani Perizinan Langsung). Program ini bertujuan untuk mengarahkan proses perizinan melalui publikasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan cepat dan efisien. NIB tidak hanya berfungsi sebagai identitas tunggal pelaku usaha sesuai klasifikasi KBLI 2020, tetapi juga menggantikan berbagai izin usaha lainnya, seperti Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Angka Pengenal Impor (API), serta mempermudah akses ekspor. Metode pelaksanaan program menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), melibatkan tiga tahapan utama: penelitian, aksi, dan partisipasi masyarakat. Program ini telah dilaksanakan di 18 kalurahan dengan dukungan Dana Keistimewaan, menghasilkan 713 NIB yang diterbitkan dalam waktu singkat. Evaluasi terhadap program menunjukkan keberhasilan pada berbagai indikator, termasuk tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi (95%), efisiensi proses pembuatan NIB (rata-rata 1 jam), dan tingkat kepuasan peserta sebesar 90%. Selain manfaat administratif, program GAMPIL juga memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, meningkatkan daya saing UMKM, dan menciptakan iklim investasi yang menguntungkan di Kabupaten. Program GAMPIL membuktikan efektivitas layanan perizinan terpadu seperti OSS dalam mempercepat proses legalitas usaha dan mendorong partisipasi ekonomi formal. Dengan hasil yang memuaskan, program ini diharapkan dapat terus berlanjut, memperluas jangkauannya, dan menjadi model bagi daerah lain dalam menciptakan layanan perizinan yang cepat, mudah, dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal

Kata Kunci: UMKM; GAMPIL; NIB; OSS; PAR

ABSTRACT

Business legality is an important aspect that shows legal recognition of a business entity, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In an effort to increase awareness and ease for business actors in obtaining legality, the Bantul Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP) launched the GAMPIL (Direct Licensing Service Movement) innovation program. This program aims to direct the licensing process through the publication of a Business Identification Number (NIB) quickly and efficiently. NIB not only functions as a single identity for business actors according to the 2020 KBLI classification, but also replaces various other business permits, such as Company Registration Certificates (TDP) and Import Identification Numbers (API), and facilitates export access. The program implementation method uses the Participatory Action Research (PAR) approach, involving three main stages: research, action, and community participation. This program has been implemented in 18 villages with the support of the Special Fund, resulting in 713 NIBs being issued in a short time. Evaluation of the program showed success in various indicators, including high community participation (95%), efficiency of the NIB creation process (average 1 hour), and participant satisfaction level of 90%. In addition to administrative benefits, the GAMPIL program also has a positive impact on community economic empowerment, increasing the competitiveness of MSMEs, and creating a favorable investment climate in the Regency. The GAMPIL program has proven the effectiveness of integrated licensing services

such as OSS in accelerating the business legality process and encouraging formal economic participation. With satisfactory results, this program is expected to continue, expand its reach, and become a model for other regions to create fast, easy, and sustainable licensing services to support local economic growth.

Keywords: UMKM; GAMPIL; NIB; OSS; PAR

© 2022 Damkar

PENDAHULUAN

Berisi Legalitas usaha adalah informasi yang diberikan kepada masyarakat, khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai identitas dan hal-hal yang berkaitan dengan dunia usaha serta perusahaan yang didirikan, beroperasi, dan berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia. Legalitas usaha menjadi elemen penting yang menunjukkan bahwa badan usaha tersebut sah dan diakui secara hukum, sehingga dapat diterima oleh masyarakat (Indrawati & Rachmawati, 2021). Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya legalitas usaha, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Bantul meluncurkan program inovasi GAMPIL (Gerakan Melayani Perizinan Langsung). Program ini dirancang untuk memberikan pelayanan perizinan secara langsung, sederhana, dan cepat melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB).

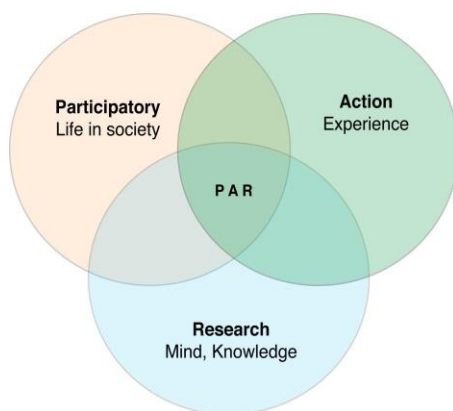
Sesuai dengan klasifikasi bidang usaha yang ditetapkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, Nomor Induk Berusaha (NIB) berfungsi sebagai identitas bagi tunggal setiap pelaku usaha di Indonesia. Selain itu, NIB juga menggantikan izin beberapa usaha lainnya, seperti Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Angka Pengenal Impor (API), serta memberikan akses bagi pelaku usaha untuk melakukan kegiatan ekspor-impor (Wicaksono et al., 2023). Langkah ini sejalan dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau yang lebih dikenal dengan sistem Online Single Submission (OSS) (Nurjamal et al., n.d.). Online Single Submission (OSS) adalah sistem perizinan terpadu yang dikeluarkan oleh lembaga OSS atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, atau Bupati, melalui platform elektronik yang terintegrasi (Manovri Yeni & Dama Yanti, 2021).

Melalui program GAMPIL, DPMPSTP Kabupaten Bantul berkomitmen untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam memperoleh perizinan dengan cepat dan efisien. Salah satu faktor penting dalam pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah legalitas usaha, yang diperoleh melalui proses perizinan. Legalitas ini memegang peranan krusial dalam mempermudah pelaku usaha mengakses permodalan untuk mengembangkan bisnis mereka serta meningkatkan daya saing di antara pelaku usaha lainnya (Yuwita et al., 2021). Dalam mendukung kebutuhan tersebut, Program GAMPIL menawarkan proses perizinan yang lebih sederhana dan tanpa perlu melewati berbagai prosedur yang rumit. Pelaku usaha dapat mengakses layanan perizinan langsung, mempercepat proses perolehan NIB, yang pada gilirannya akan memudahkan akses mereka terhadap berbagai fasilitas dan dukungan pemerintah.

Program ini juga memberikan dampak positif pada iklim investasi di Kabupaten Bantul, karena legalitas usaha yang lebih cepat dapat menarik minat pelaku usaha baru dan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan memperoleh NIB melalui program GAMPIL, pelaku usaha UMKM tidak hanya mendapatkan legalitas yang diperlukan, tetapi juga mendapatkan jaminan bahwa usaha mereka diakui oleh negara, yang meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif (Yuwita et al., 2021). Hal ini penting dalam menciptakan peluang bisnis yang lebih luas dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. GAMPIL merupakan langkah konkret dari DPMPTSP Kabupaten Bantul dalam mendukung misi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan memberikan pelayanan perizinan yang cepat dan mudah, DPMPTSP Kabupaten Bantul berupaya menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi UMKM. Program ini tidak hanya membantu pelaku usaha dalam memperoleh legalitas, tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, yang pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah (Ika Wulandari & Martinus Budiantara, 2022) Diharapkan, melalui program GAMPIL ini, Kabupaten Bantul akan menjadi daerah yang lebih menarik bagi investasi dan mampu menghadapi tantangan-tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui 3 tahapan, yaitu Research, Action, dan Participatory seperti Gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Dalam program GAMPIL ini Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), sebuah model penelitian yang menghubungkan proses penelitian dengan perubahan sosial (Riyanto et al., 2022). Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur utama, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, keberadaan pemimpin lokal dalam komunitas, dan adanya lembaga baru di masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan lokal (et al., 2022). Penelitian ini memfokuskan proses penelitian pada kepentingan kelompok orang, mencari solusi praktis untuk masalah bersama serta isu-isu yang membutuhkan tindakan dan refleksi kolektif, dan memberikan sumbangan pada pengembangan teori praktis (Rahmat & Mirnawati, 2020).

1. **Penelitian (Research):** Pada tahap pertama, dilakukan penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami masalah dengan lebih mendalam dan detail, sehingga penyebab dan dampak dari masalah dapat diidentifikasi dengan jelas. Melalui observasi dan wawancara, fasilitator dapat mengidentifikasi kebutuhan utama masyarakat terkait legalitas usaha, khususnya dalam pembuatan NIB.
2. **Aksi (Action):** Setelah memahami permasalahan yang ada, langkah selanjutnya adalah mencari solusi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Fasilitator bersama masyarakat merumuskan

beberapa program kerja yang akan dilaksanakan, terutama terkait proses pembuatan NIB. Ini termasuk menyusun tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mendapatkan NIB, seperti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan memfasilitasi pertemuan di Desa untuk memudahkan proses pengajuan NIB. DPMPSTSP Kabupaten Bantul melalui program GAMPIL berkomitmen untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam memperoleh perizinan dengan cepat dan efisien.

3. **Partisipatif (Participatory):** Seluruh proses yang dilakukan dalam penelitian ini berlangsung secara partisipatif dengan melibatkan semua komponen masyarakat. Fasilitator bekerja sama dengan pelaku UMKM untuk mendiskusikan dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Semua pihak dilibatkan dalam identifikasi masalah dan teknik-teknik penyelesaian yang diambil, sesuai dengan prinsip-prinsip PAR. Partisipasi aktif dari masyarakat sangat penting dalam memastikan bahwa program dapat diterima dan memberikan dampak yang positif bagi mereka. Program ini juga mempermudah akses perizinan bagi pelaku usaha yang sebelumnya menghadapi berbagai prosedur yang rumit dalam mengurus NIB.

Melalui tiga prinsip utama dari metode PAR ini penelitian, aksi, dan partisipasi - fasilitator dapat mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan bertindak bersama dengan masyarakat untuk menyelesaikan masalah mereka. Dengan melibatkan semua elemen masyarakat dalam proses ini, diharapkan program GAMPIL dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan legalitas usaha dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan tambahan ini, bagian metode pelaksanaan menjadi lebih terstruktur dan memperlihatkan relevansi antara program GAMPIL dengan regulasi terkait serta prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam PAR.

PEMBAHASAN

Menguraikan Hasil dari studi lapangan, topik yang dipilih adalah melakukan pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) bagi para pelaku usaha di wilayah Kabupaten Bantul. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pendaftaran	Pengisian formulir
2	Pembukaan	Sambutan-sambutan
3	Ice breaking	Gerak tubuh
4	Sosialisasi dan Pendampingan	Penyampaian materi dan Pembuatan NIB bagi pelaku usaha
5	Penerbitan NIB	Penyerahan NIB bagi para pelaku usaha
6	Dokumentasi	Foto bersama
7	Penutupan	Doa untuk kelancaran proses pembuatan NIB dan keberhasilan usaha

Program inovasi GAMPIL oleh DPMPSTSP Kab. Bantul tahun 2024 telah dilaksanakan di 18 Kalurahan untuk membantu para pelaku usaha untuk mendapatkan nomor induk berusaha (NIB). Kegiatan GAMPIL ini di biayai oleh Dana Keistimewaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional seperti penyediaan fasilitas, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku usaha. Keberadaan dana ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, karena memungkinkan pelaksanaan kegiatan secara optimal dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bantul. DPMPSTSP Kabupaten Bantul berharap bahwa inovasi GAMPIL dapat terus berlanjut dan menjadi model bagi daerah lain dalam menciptakan layanan perizinan yang cepat, mudah, dan efisien. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Gampil Dana Keistimewaan Tahun 2024

No	Tanggal	Lokasi	Jumlah NIB Terbit
1	22 April 2024	APKL Sitimulyo, Piyungan	40
2	23 April 2024	Kalurahan Wijirejo, Pandak	40
3	25 April 2024	Kalurahan Karangtengah, Imogiri	40
4	30 April 2024	Kalurahan Srihardono, Pundong	40
5	07 Mei 2024	Kalurahan Guwosari, Pajangan	40
6	15 Mei 2024	Kalurahan Bawuran, Pleret	40
7	22 Mei 2024	Kalurahan Mangunan, Dlingo	40
8	30 Mei 2024	Kalurahan Srimartini, Piyungan	40
9	4 Juni 2024	Kalurahan Triharjo, Pandak	40
10	5 Juni 2024	Kalurahan Trimurti, Srandakan	40
11	11 Juni 2024	Kalurahan Temuwuh, Dlingo	40
12	13 Juni 2024	Kalurahan Sendangsari, Pajangan	40
13	18 September 2024	Kalurahan Guwosari, Pajangan	40
14	19 September 2024	Kalurahan Wukirsari, Imogiri	36
15	8 Oktober 2024	Kalurahan Girirejo, Imogiri	38
16	10 Oktober 2024	Kalurahan Argodadi, Sedayu	40
17	16 Oktober 2024	Kalurahan Gadingharjo, Sanden	40
18	22 Oktober 2024	Kalurahan Gadingsari, Sanden	39



Gambar 2. Kegiatan kelompok dan foto bersama

Selain manfaat langsung bagi pelaku usaha, pelaksanaan program GAMPIL juga memperlihatkan dampak yang lebih luas, seperti peningkatan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi formal. Data menunjukkan bahwa setelah mendapatkan NIB, pelaku usaha cenderung lebih aktif dalam mengembangkan usaha mereka, baik melalui akses pembiayaan dari lembaga keuangan maupun melalui pelatihan lanjutan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah (Aji Putra et al., 2022). Hal ini mencerminkan keberhasilan program tidak hanya pada aspek administrasi, tetapi juga pada aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat. DPMPTSP Kabupaten Bantul berharap bahwa inovasi GAMPIL dapat terus berlanjut dan menjadi model bagi daerah lain dalam menciptakan layanan perizinan yang cepat, mudah, dan efisien. Dengan adanya dukungan dana keistimewaan, program ini diharapkan dapat diperluas jangkauannya sehingga lebih banyak pelaku usaha yang dapat merasakan manfaatnya. Selain itu, evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program menjadi hal penting untuk memastikan bahwa GAMPIL tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Evaluasi dilakukan berdasarkan sejumlah indikator utama, termasuk pelaksanaan kegiatan, partisipasi masyarakat, kualitas layanan, efisiensi, outcome, dan keberlanjutan program. Hasil evaluasi sebagaimana

tercantum pada Tabel 3 menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai targetnya dan mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak yang terlibat.

Tabel 3. Evaluasi kegiatan Gampil Tahun 2024

No	Kategori Evaluasi	Indikator Utama	Hasil Evaluasi
1	Pelaksanaan	Ketepatan waktu kegiatan	Semua kegiatan berjalan sesuai jadwal
2	Partisipasi Masyarakat	Jumlah pelaku usaha yang mengikuti program	95% dari target peserta hadir
3	Kualitas Layanan	Tingkat kepuasan peserta	90% peserta merasa puas
4	Efisiensi	Durasi proses pembuatan NIB	Proses selesai dalam waktu rata-rata 1 jam
5	Outcome	Jumlah NIB yang diterbitkan	Total 713 NIB di 18 kalurahan
6	Keberlanjutan Program	Kesiapan masyarakat melanjutkan usaha formal	85% pelaku usaha siap memanfaatkan NIB

Hasil evaluasi ini memperlihatkan bahwa program GAMPIL berhasil memenuhi tujuan yang telah direncanakan. Tingginya partisipasi masyarakat dan kepuasan peserta menjadi faktor kunci keberhasilan program. Melalui hasil evaluasi ini, diharapkan DPMPSTP Kabupaten Bantul dapat terus melakukan inovasi dan peningkatan dalam pelaksanaan program serupa di masa depan.

SIMPULAN

Berisi Program GAMPIL (Gerakan Melayani Perizinan Langsung) yang diinisiasi oleh DPMPSTP Kabupaten Bantul telah memberikan dampak yang signifikan dalam mendukung legalitas usaha bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan pendekatan partisipatif melalui metode Participatory Action Research (PAR), program ini mampu memfasilitasi proses penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara cepat, efisien, dan terintegrasi. NIB, sebagai identitas tunggal pelaku usaha, memiliki peran penting dalam mempermudah akses terhadap berbagai fasilitas pemerintah, termasuk pembiayaan dan akses perdagangan internasional. Pelaksanaan program di 18 kalurahan dengan dukungan Dana Keistimewaan menghasilkan penerbitan 713 NIB dalam waktu singkat dan mendapatkan apresiasi tinggi dari masyarakat. Evaluasi terhadap program menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi, kepuasan layanan yang baik, dan efisiensi proses yang memadai. Selain memberikan manfaat administratif, program ini juga berdampak positif pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, meningkatkan daya saing UMKM, serta menciptakan iklim investasi yang kondusif di Kabupaten Bantul. Keberhasilan program GAMPIL menjadi bukti bahwa layanan perizinan terpadu seperti OSS dapat mempercepat proses legalitas usaha sekaligus meningkatkan partisipasi ekonomi formal masyarakat. Program ini diharapkan terus berlanjut dan menjadi model bagi daerah lain untuk menciptakan layanan perizinan yang inovatif, mudah diakses, dan berkelanjutan. Dengan dukungan evaluasi berkala dan pengembangan layanan, DPMPSTP Kabupaten Bantul diharapkan mampu memperluas manfaat program ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Muhammad Wijdan, R., & Rafidah Putri, A. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394.

<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>

- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231–241. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i3.17113>
- Istiqomah, R., & Fitriyani, Y. (2022). Legality Assistance of Micro, Small, and Medium Businesses Through Online System Single Submission. *Khidmatan*, 2(1), 39–47. <https://doi.org/10.61136/khid.v2i1.15>
- Manovri Yeni, O., & Dama Yanti, I. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Nurjamal, A., Vestikowati, E., Yuliani, D., Galuh, U., Berusaha, I., & Usaha, P. (n.d.). *Oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan*. 3256–3264.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Riyanto, A., Pendidikan, P., Islam, A., Saputra, F., Syariah, P. E., Azizah, L. N., Syariah, P. A., Agustin, L., Syariah, P. E., Rismawati, M., Syariah, P. P., Azizah, N. S., Pendidikan, P., Usia, A., Fauziyah, U., Syariah, P. E., Ashfiyati, W. F., Tadris, P., & Inggris, B. (2022). *Volume 1 Issue 1 (2022) JAPMIS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ichsan Sidenreng Rappang ISSN : XXXX-XXXX ASSISTANCE IN CREATING A BUSINESS IDENTIFICATION NUMBER (NIB) THROUGH ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) AS AN INITIAL DOCUMENT OF HALAL CERTIFICATE FOR MSMEs PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) SEBAGAI DOKUMEN AWAL . 1(1)*.
- Wicaksono, Y., Dzakiyullah, R. N. R., Rochmadi, T., & Muzaki, M. I. A. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan NIB pada Pelaku UMKM Pasar Kebon Empring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati)*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.31284/j.adipati.2023.v2i2.4658>
- Yuwita, N., Sri Astutik, Siti Badriyatul, & Sri Rahayu. (2021). Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission Di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.322>